

Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat Untuk Beribadah dan Berwisata di Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang

Charles Oktriensah
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
oktriensahcharles@gmail.com

Submitted: 2024-02-01

Revised: 2024-04-01

Accepted: 2024-05-01

ABSTRACT:

This study aims to determine the role of da'wah management in increasing public attraction to worship and travel at the Muhammad Cheng Ho Mosque and determine the supporting and inhibiting factors of da'wah management at the Muhammad Cheng Ho Mosque. The object of study was the Muhammad Cheng Ho Mosque. In this study using qualitative descriptive approach method. Data sources and types use primary data and secondary data. The data analysis technique used is descriptive, namely by data collection methods through interviews, observation, and documentation. Data processing techniques in this study include data reduction, data presentation, comparative analysis and conclusions. The results of this study obtained information that the role of da'wah management used by the Muhammad Cheng Ho Mosque includes: planning, compiling and specific briefing. And there are supporting factors of da'wah management in increasing the attractiveness of the community to worship and travel at the Muhammad Cheng Ho Mosque.

KEYWORDS: *Da'wah Management, attraction, worship, Travel, Muhammad Cheng Ho Mosque.*

<p>Copyright holder: © Charles Oktriensah (2024)</p>	<p>Published by: Scidacplus Journal website: https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/</p>	<p>E-ISSN: 2656-1050</p> <p>This article is under: </p>
<p>How to cite: Charles Oktriensah (2024). Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat Untuk Beribadah dan Berwisata di Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang. <i>Social Science and Contemporary Issues Journal</i>, 1(1). https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.413</p>		

PENDAHULUAN

Berikut hasil penelitian yang dilakukan tentang Peran Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat untuk Beribadah dan Wisatawan di Masjid Cheng Ho Palembang, Analisis dapat memecah informasi penelitian dengan menggunakan hipotesis yang ada. Masjid pada umumnya merupakan tempat untuk bercinta, tempat untuk berpikir dan juga bisa menjadi tempat untuk mengadakan olah raga yang ketat dan bahkan bisa menjadi tempat untuk wisata yang ketat.

Setiap Masjid tentunya memerlukan suatu tugas administrasi dalam menyelesaikan tugas-tugasnya yang berbeda-beda, salah satunya adalah Masjid Cheng Ho Palembang. Manajemen yang dimaksud yakni manajemen menurut G.R. Terry, bahwa terdapat beberapa indikator dalam manajemen seperti *perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian*.¹ Dari hasil penelitian di lapangan dapat dianalisis. Analisis Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Daya Tarik

¹H.Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).

Masyarakat Untuk Beribadah dan Berwisata Di Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang. Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat Untuk Beribadah dan Berwisata Di Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang. hasilnya yakni Manajemen yang dipakai yaitu *Pertama* yakni *perencanaan*. Perencanaan yang dimaksud disini ialah seperti menjaga kebersihan Masjid mulai dari sejadah, mukenah, toilet, tempat wudhu serta memberikan pelayanan yang terbaik pada setiap masyarakat yang berkunjung. *Kedua* yakni *pengorganisasian*. Asosiasi yang disinggung di sini seperti meminta sistem administrasi bagi kedua lembaga dan Masjid yang bertujuan untuk mensejahterakan Masjid dan meningkatkan kualitas keterlibatan orang-orang yang mengunjunginya. *Ketiga* yakni *Pengarahan*. Persiapan yang dimaksud di sini seperti persiapan yang sebagian besar dilakukan secara terputus-putus namun saling mengingatkan dan bagian atas Masjid di sini juga berperan sebagai bagian yang berfungsi agar masyarakat tertarik untuk beribadah dan beribadah di Masjid Cheng Ho Palembang. Selain itu, pandangan individu yang mengunjunginya juga merupakan fakta bahwa mereka telah menjalankan kewajibannya dengan baik, meskipun terdapat kelemahan yang tidak menghalangi mereka untuk menyelesaikan latihannya. *Keempat* yakni *pengendalian*. Pengendalian yang dimaksud di sini adalah bahwa pengendalian telah berjalan dengan baik karena ini merupakan tugas dari bidang pengangkutan dan keamanan dan masing-masing bagian yang ada juga turut mengambil bagian dalam menyelesaikan pengendalian yang bertekad mempunyai pilihan untuk mengontrol apakah suatu pergerakan dilakukan tanpa sebuah hambatan.

Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dari Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat Untuk Beribadah Dan Berwisata Di Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang. Setelah melakukan analisa diatas Penulis menganalisis hasilnya yakni bahwa faktor pendukung dan penghambatnya yakni *Pertama* yakni faktor pendukung seperti bangunan Masjid yang berbentuk kelenteng yang dapat meningkatkan daya tarik masyarakat dalam beribadah maupun berwisata, menyiapkan air minum untuk jemaah yang datang ke Masjid Ceng Ho Palembang, menjaga sandal jemaah sehingga jemaah lebih merasa nyaman dan tenang dalam menjalankan ibadah maupun berwisata ke Masjid tersebut, mempunyai parkir khusus serta ketika ada kegiatan israj mihraj pengunjung Masjid lebih meningkat dari biasanya. *Kedua* beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan ibadah di Masjid dapat mencakup beberapa aspek yang berdampak pada pengalaman ibadah jamaah. Pertama, bacaan imam yang kurang jelas atau tergesa-gesa bisa mengganggu konsentrasi dan kualitas ibadah jamaah. Imam perlu memperhatikan kualitas bacaannya agar jamaah dapat mengikuti ibadah dengan baik. Kedua, ketidakpastian tentang kehadiran imam, terutama pada waktu-waktu ibadah penting seperti dzuhur, dapat membuat jamaah merasa tidak nyaman dan kurang termotivasi untuk beribadah berjamaah. Terakhir, lokasi Masjid yang jauh dari pemukiman atau komunitas Muslim dapat menjadi kendala, terutama pada waktu-waktu maghrib dan isya, ketika transportasi terbatas. Ini dapat mengakibatkan sepi jamaah dalam pelaksanaan ibadah yang sangat penting. Untuk mengatasi faktor-faktor ini, penting bagi pengurus Masjid dan imam bekerja sama dengan jamaah untuk meningkatkan kualitas bacaan, menjaga konsistensi kehadiran imam, dan mencari solusi untuk meningkatkan aksesibilitas Masjid, sehingga dapat menciptakan lingkungan ibadah yang lebih baik, mendorong partisipasi jamaah, dan memperkuat ikatan komunitas.

METODE

Metode dan sumber jenis data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara terjun langsung ke lapangan dan melihat langsung yang terjadi dilapangan bagaimana Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat untuk Beribadah dan Berwisata di Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang. Studi ini menggunakan jenis data deskriptif kualitatif. Data primer dan sekunder adalah data untuk penelitian ini. Data primer disebut data utama dan Data sekunder disebut data pendukung

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber utama baik dari individu atau perseorangan. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui wawancara kepada pengurus Masjid danjemaah yang hadir beribadah ataupun hanya berwisata.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari referensi dokumen atau file seperti buku atau tangan kedua sebagai sumber dari objek peneliti. Peneliti menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan pengurus Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Dalam teknik ini, peneliti melakukan wawancara bebas dan terpimpin yakni kombinasi dari wawancara bebas dan wawancara terpimpin dan langsung terhadap narasumbernya. Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ketua yayasan, ketua Masjid dan masyarakat (1 orang).

b. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan datang langsung ke lokasi penelitian yakni di Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto yang akan langsung peneliti lakukan pada saat melakukan penelitian di Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang.

Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian di 15 Ulu, kecamatan Sebrang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Peneliti mengambil penelitian ditempat tersebut dikarenakan ingin mengetahui bagaimana Peran Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat untuk Beribadah dan Berwisata.

Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Strategi pemeriksaan informasi adalah proses penyelidikan informasi yang tidak mencantumkan atau tampil sebagai angka, Informasi yang diperoleh untuk penelitian menggunakan prosedur penelitian menarik yang digunakan untuk penelitian bertujuan untuk menggambarkan efek samping, peristiwa dan episode yang terjadi saat ini.²

²Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Cet. I; Yogyakarta: PT Lkis Yogyakarta, 2008).

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat Untuk Beribadah Dan Berwisata Di Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang

Cara agar tahu bagaimana peran manajemen dakwah dalam meningkatkan daya tarik masyarakat untuk beribadah dan berwisata di Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang, maka dilakukan wawancara terhadap Kepala Yayasan, Ketua Umum Masjid dan Jama'ah. Berdasarkan data yang di dapat hasilnya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Merry Effendi selaku Kepala Yayasan, beliau menjelaskan bahwa:

Perencanaan yang kami lakukan dalam meningkatkan daya tarik masyarakat ialah dengan menjaga kebersihan Masjid seperti sejadah, mukenah, toilet dan tempat wudhu. Pelayanan yang baik untuk setiap masyarakat yang datang Ke Masjid Cheng Ho Palembang tersebut.³

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Sulaiman Kuinadi Kho selaku Ketua Umum Masjid, beliau menjelaskan bahwa:

Pada saat ingin menjalankan kegiatan kami bermusyawarah dahulu dalam membahas kegiatan apa yang ingin dilaksanakan serta tujuan sewaktu kegiatan yang dilaksanakan bisa kami pahami konsep kegiatan tersebut misal seperti program kerja yang akan dilakukan foto bersama memakai pakaian China, Rumah Tahfiz, kajian setiap setelah sholat zuhur setiap hari senin sampai sabtu dan insya Allah semua bisa meningkatkan keagamaan jama'ah serta daya tarik ketika sudah sesuai dengan tujuannya.⁴

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Rian selaku Masyarakat, beliau menjelaskan bahwa:

Menurut saya, penataannya berjalan positif, yang mereka atur adalah menjaga kerapian Masjid yang dilengkapi dengan matras, mukenah, jamban dan tempat mandi. Selain itu, mereka juga memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat yang berkunjung.⁵

Adapun beberapa isi wawancara diatas, peneliti menyimpulkan perencanaan yang mereka lakukan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat yakni dengan menjaga kebersihan Masjid mulai dari sejadah, mukenah, toilet, tempat wudhu serta memberikan pelayanan yang terbaik pada setiap masyarakat yang berkunjung.

b. Pengorganisasian

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Merry Effendi selaku Kepala Yayasan, beliau menjelaskan bahwa:

Terkait pengorganisasian, khususnya untuk kami pengelola yayasan Masjid sudah berjalan baik seperti sudah tertatanya bagian kepengurusan serta

³Merry Effendi, Kepala Yayasan, *Wawancara* Palembang 08 Februari 2023.

⁴Sulaiman Kuinadi Kho, Ketua Umum Masjid, *Wawancara* Palembang 08 Februari 2023.

⁵ Rian, Masyarakat, *Wawancara* Palembang 08 Februari 2023.

menjalankan tugasnya dengan baik. Karena adanya pengelolaan Masjid ini dapat memakmurkan Masjid serta meningkatkan daya tarik masyarakat.⁶

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Sulaiman Kuinadi Kho selaku Ketua Umum Masjid, beliau menjelaskan bahwa:

Perihal pengorganisasian, terkhusus untuk pengelola Masjid telah berjalan baik dimulai tertatanya bagian kepengurusannya, serta mereka menjalankan tugasnya juga dengan baik.⁷

Dari hasil pertemuan di atas, pakar menyimpulkan bahwa asosiasi telah berjalan dengan baik, misalnya kerangka administrasi dikoordinasikan sepenuhnya dengan tujuan untuk menyejahterakan Masjid dan meningkatkan kualitas keterlibatan masyarakat dalam pertemuan tersebut.

c. Pengarahan

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Merry Effendi selaku Kepala Yayasan, beliau menjelaskan bahwa:

Pengurus Masjid mengetahui tugas nya masing-masing dan ketua Masjid berperan aktif agar masyarakat tertarik untuk beribadah dan berwisata di Masjid Cheng Ho Palembang.⁸

Wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Bapak Sulaiman Kuinadi Kho jabatan Ketua Umum Masjid, beliau menjelaskan bahwa:

Sebenarnya kita tidak selalu harus selalu mengkoordinasikan semua orang, karena kita biasanya saling mengingatkan dan sebelumnya kita juga sempat berbincang-bincang untuk menjalankan kewajiban dan kemampuan kita masing-masing.⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Rian selaku Masyarakat, beliau menjelaskan bahwa:

Kami sebagai pengunjung merasa pihak Masjid terlalu serius dalam melakukan aktivitas apapun. Mereka tahu betul bagaimana melayani kita yang datang berkunjung ke Masjid.¹⁰

Karena dari pertemuan-pertemuan yang telah selesai, para ilmuwan dapat mengambil keputusan bahwa arahnya sudah bagus, karena persiapan yang mereka lakukan umumnya tidak konsisten, namun mereka saling mengingatkan dan puncak Masjid di sini juga berperan sebagai bagian yang berfungsi agar individu-individu dapat saling memahami. tertarik untuk menyaksikan dan mengunjungi Masjid Cheng Ho di Palembang. Selain itu, pandangan individu yang berkunjung juga terlihat jelas, mereka telah menjalankan kewajibannya dengan baik, meskipun terdapat kekurangan namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat mereka untuk menyelesaikan latihannya.

d. Pengelolaan

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Merry Effendi selaku Kepala Yayasan, beliau menjelaskan bahwa:

⁶ Merry Effendi, *Op.cit.*

⁷ Sulaiman Kuinadi Kho, *Op.cit.*

⁸ Merry Effendi, *Op.cit.*

⁹ Sulaiman Kuinadi Kho, *Op.cit.*

¹⁰ Rian, *Op.cit.*

Untuk pengendalian, kesalahannya biasanya berurusan dengan lapangan dan keamanan. Dalam menyelesaikan suatu gerakan, masing-masing bagian dalam Masjid ikut ambil bagian dan melakukan kontrol sehingga tindakan tersebut dapat dikontrol dan dilakukan tanpa hambatan. Selesai dengan mudah dan cepat dan bila ada salah langkah disitulah kita memperbaikinya.¹¹

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Sulaiman Kuinadi Kho selaku Ketua Umum Masjid, beliau menjelaskan bahwa:

Pengendalian dilakukan oleh pengurus keamanan area Masjid, seperti keselarasan aktivitas dan hal-hal yang sewaktu-waktu kita lakukan, misalnya benar-benar mengawasi setiap titik di sekitar Masjid untuk menjamin keamanan, khususnya di garasi parkir sepeda motor, menjamin bahwa para tamu yang mengikuti aksi tidak sibuk dengan urusannya sendiri sehingga gerakan berjalan baik. biasanya.¹²

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Bapak Rian selaku Masyarakat, beliau menjelaskan bahwa:

Menurut saya, sehubungan dengan kontrol, ini biasanya merupakan kesalahan dari sisi kiri dan keamanan. Karena ini adalah kewajiban mereka. Saya pikir manajemen sudah berjalan sebagaimana mestinya.¹³

Mengingat akibat dari pertemuan di atas, ilmuwan beralasan bahwa pengendalian ini berjalan dengan baik karena ini merupakan kesalahan dari bidang permintaan dan keamanan dan setiap pihak yang ada juga mengasumsikan bagian dalam melakukan pengendalian tersebut bertekad untuk mempunyai pilihan untuk mengendalikan. apakah suatu gerakan selesai tanpa hambatan.

e. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dari Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Daya Tarik Masyarakat Untuk Beribadah dan Berwisata Di Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang

Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dari manajemen dakwah dalam meningkatkan daya tarik masyarakat untuk beribadah dan berwisata di Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang, maka dilakukan wawancara terhadap Kepala Yayasan, Ketua Umum Masjid. Berdasarkan data yang di dapat hasilnya sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Merry Effendi selaku Kepala Yayasan, beliau menjelaskan bahwa:

Ya seperti Bangunan Masjid yang berbentuk kelenteng sehingga masyarakat tertarik untuk beribadah maupun berwisata. Menyiapkan air minum untuk jemaah yang datang ke Masjid Cheng Ho Palembang. Menjaga sandal jemaah sehingga jemaah lebih merasa nyaman dan tenang dalam menjalankan ibadah maupun berwisata ke Masjid tersebut.¹⁴

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Bapak Sulaiman Kuinadi Kho selaku Ketua Umum Masjid, beliau menjelaskan bahwa:

¹¹ Merry Effendi, *Op.cit.*

¹² Sulaiman Kuinadi Kho, *Op.cit.*

¹³ Rian, *Op.cit.*

¹⁴ Merry Effendi, *Op.cit.*

Untuk faktor pendukungnya ini seperti menyiapkan air minum untuk masyarakat yang datang ke Masjid Ceng Ho Palembang. Menjaga sandal jemaah sehingga jemaah lebih merasa nyaman dan tenang dalam menjalankan ibadah maupun berwisata ke Masjid tersebut. Mempunyai parkir khusus sehingga masyarakat tertarik untuk beribadah maupun berwisata di Masjid Cheng Ho Palembang serta ketika ada acara Masjid seperti isro mihraj pengunjung Masjid lebih meningkat.¹⁵

Factor pendukungnya seperti bangunan Masjid yang berbentuk kelenteng yang dapat meningkatkan daya tarik masyarakat dalam beribadah maupun berwisata, menyiapkan air minum untuk jemaah yang datang ke Masjid Ceng Ho Palembang, menjaga sandal jemaah sehingga jemaah lebih merasa nyaman dan tenang dalam menjalankan ibadah maupun berwisata ke Masjid tersebut, mempunyai parkir khusus serta ketika ada kegiatan israj mihraj pengunjung Masjid lebih meningkat dari biasanya.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Merry Effendi selaku Kepala Yayasan, beliau menjelaskan bahwa:

Imam nya bacaan kurang bagus, imam nya kadang gak ada pas zuhur, bangunan/cat Masjid udah pudar terhambat dengan dana, Jemaah sholat magrib dan isya' sering sepi karna jauh dari pemukiman, Masjid lain udah banyak menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan daya tarik masyarakat itu sendiri.¹⁶

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Bapak Sulaiman Kuinadi Kho selaku Ketua Umum Masjid, beliau menjelaskan bahwa:

Yang pasti terkadang waktu masuk maghrib dan isya itu jemaah nya sering sepi ya mungkin karena jaraknya yang jauh dari lokasi ibadah, imam juga kadang ada kadang tidak ketika waktu masuk dzuhur.¹⁷

Factor penghambatnya seperti bacaan imamnya yang kurang jelas, imamnya terkadang ada terkadang tidak ketika masuk waktu dzuhur serta lokasi ibadah jauh dari pemukiman yang mengakibatkan ketika masuk waktu maghrib dan isya menjadi sepi jemaah.

KESIMPULAN

Dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian maka dapat disimpulkan peran manajemen dakwah yang dipakai oleh Masjid Muhammad Cheng Ho meliputi: Pertama yakni perencanaan seperti menjaga kebersihan Masjid mulai dari sejadah, mukenah, toilet, tempat wudhu serta memberikan pelayanan yang terbaik pada setiap masyarakat yang berkunjung. Yang kedua adalah menyusun, misalnya, menyusun kerangka administrasi lembaga dan Masjid dengan tujuan untuk menyejahterakan Masjid dan meningkatkan daya tarik pertemuan tersebut bagi publik. Ketiga, untuk pembekalan yang spesifik, misalnya pembekalan yang dilakukan pada umumnya tidak konsisten namun saling mengingatkan. Keempat, pengendalian seperti ini berfungsi baik karena merupakan tugas dari bidang keamanan dan keamanan serta setiap bagian yang ada.

¹⁵ Sulaiman Kuinadi Kho, *Op.cit.*

¹⁶ Merry Effendi, *Op.cit.*

¹⁷ Sulaiman Kuinadi Kho, *Op.cit.*

Dan Faktor pendukung dari manajemen dakwah dalam meningkatkan daya tarik masyarakat untuk beribadah dan berwisata di Masjid Muhammad Cheng Ho Palembang seperti bangunan Masjid yang berbentuk kelenteng yang dapat meningkatkan daya tarik masyarakat dalam beribadah maupun berwisata, menyiapkan air minum untuk jemaah yang datang ke Masjid, menjaga keamanan sendal jemaah sehingga jemaah lebih merasa nyaman dan tenang.

REFERENSI

- Alma, Buchari. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, Ashar. 1996. *Pokok- Pokok Manajemen*. Jakarta: Executive Institute Faculty Og Management McGill University Montreal.
- Ayub, Muhammad dkk. *Manajemen Masjid (Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bucher. 2009. *misalnya menyebut pariwisata dapat merubah moral masyarakat lokal karena sifat wisatawan yang terlalu bebas dalam berperilaku di daerah tujuan wisata. Selengkapnya dapat dilihat dalam I GdePitana & I Ketut Surya Diarta, Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Effendi, Merry. Kepala Yayasan. *Wawancara Palembang 08 Februari 2023*.
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Ikhlas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kho, Sulaiman Kuinadi. Ketua Umum Masjid. *Wawancara Palembang 08 Februari 2023*.
- Mahmud, Yunus. 1973. *Kamus Arab-Indonesia (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjema Al- Qur'an*.
- Muhajirin, Noen. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: RAKE SARASIN.
- Muhtadi, Asep Saeful dan Agus Ahmad Safei. 2003. *Metode Penelitian Dakwah*.
- Munir, M. dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Munir, M., dkk. 2009. *Managemen Dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksar.
- Pawito. 2009. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT Lkis Yogyakarta.
- Pendit, I Nyoman, S. 1999. *Ilmu Pariwisata, Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti. *Analisis Strategi Pemasaran dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Buleleng, Bali, Vol, XVI, No.3, November 2011, di akses [http//media.neliti.com/publications](http://media.neliti.com/publications). Pdf, 5 juni 2019*.
- Rian. Masyarakat. *Wawancara Palembang 08 Februari 2023*.
- Sarinah dan Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Cv Budi Utama.
- Siregar, Siti Ardilah. 2021. *"Peran Masjid Dalam Pengembangan Umkm Di Kota Medan"*. Skripsi. Medan: Universitas Muhmmadiya Sumatera Utara.
- Siswanto. 2005. *Panduan Peraktis Organisasi Remas*. Jakarta Timur: Al-Kautsar.
- Slamet, Muhaemin. A. 1994. *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya: Al-Sule
- Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencan.
- Sumber Dari Dokumen Masjid Muhammad Cheng Ho, Pada 28 November 2022.

- Suriyati, Irma. 2017. *"Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar)"*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Usma, Husaini. 2008. *Purnomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Sosial*.
- Wahab, Salah. 1975. *Tourism Management*. London: Tourism International Press.
- Waro, Muhammad Ahsanul. 2018. *"Manajemen Daya Tarik Wisata Religi Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Mekan Syekh Jumadil Kubro Semarang"*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.